

2020

Pedoman

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Masa Pandemi Covid-19



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Widya Gama Lumajang

Jl. Gatot Subroto, No. 4 Lumajang - 67352
Email: info@stiewidyagamalumajang.ac.id
Website: www.stiewidyagamalumajang.ac.id
Telp/fax. 0334 881924



SUSUNAN TIM PENYUSUN
PEDOMAN KKN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Penanggung Jawab : Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., M.M.
Pengarah 1 : Moh. Hudi Setyobakti, S.E., M.M.
Pengarah 2 : Dra. Ninik Lukiana, M.M.
Ketua : Noviansyah Rizal, S.E., M.M., Ak., CA.
Sekretaris : Riza Bahtiar Sulistyan, S.E., M.M.
Anggota : Fetri Setyo Liyundira, S.E., M.Akun.
Neny Tri Indrianasari, S.E., M.M.
Zainul Hidayat, S.E., M.M.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa karena hanya atas perkenannya Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Masa Pandemi Covid-19 ini dapat terselesaikan. Buku pedoman ini akan dapat digunakan acuan dalam menjalankan kegiatan KKN bagi seluruh sivitas akademik STIE Widya Gama Lumajang tahun akademik 2020/2021. Diharapkan buku pedoman ini dapat meningkatkan mutu dan memperlancar kegiatan KKN dimasa pandemi covid-19.

Tidak lupa, penyusun sampaikan terima kasih yang dalam atas bantuan dari beberapa pihak dalam menyelesaikan Buku Pedoman KKN di Masa Pandemi Covid-19. Kami sangat menyadari banyak terdapat kekurangan dalam buku pedoman ini. Kekurangan ini secara berkesinambungan akan terus diperbaiki sesuai dengan tuntutan dalam pengembangan kegiatan KKN di STIE Widya Gama Lumajang.

Lumajang, 23 Desember 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Susunan Tim.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Hukum.....	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	4
BAB II PEDOMAN PELAKSANAAN	6
2.1. KKN Rekognisi	6
2.2. KKN Reguler.....	9
BAB III PENUTUP.....	18
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini membawa perubahan yang sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara kerja juga ikut berubah. Lapangan pekerjaan banyak yang hilang, namun pekerjaan jenis-jenis pekerjaan baru mulai bermunculan dengan mengikuti perkembangan IPTEK. Tidak hanya itu, perkembangan IPTEK juga membawa perubahan pada tingkat ekonomi, sosial, dan budaya. Dalam hal ini Perguruan Tinggi harus memberikan respon secara cepat dan tepat.

Perguruan Tinggi harus mentransformasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan IPTEK agar lulusan menjadi generasi yang unggul dan siap menghadapi perkembangan zaman, namun tetap mempertahankan budaya bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi juga didorong agar proses pembelajaran semakin otonom dan fleksibel, serta menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak pengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Namun diperlukan sebuah pedoman agar proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pedoman proses pembelajaran di Perguruan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi nomor 3 tahun 2020 serta Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah diatur standar minimal yang harus dicapai oleh Perguruan Tinggi, termasuk standar pembelajaran. Dipadukan dengan Buku Panduan Merdeka Belajar yang digunakan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi pembelajaran merdeka belajar. Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka meliputi empat kebijakan utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam PT dan atau pembelajaran di Luar PT. Kegiatan Pembelajaran di Luar

PT meliputi kegiatan magang/praktik kerja, asisten mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kekuatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik yang semua kegiatan harus di bimbing oleh dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh dan siap kerja.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

Salah satu bentuk proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka dalam bentuk Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. KKN Tematik merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKN Tematik diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

STIE Widya Gama Lumajang merupakan salah Perguruan Tinggi di Jawa Timur yang peduli akan perkembangan IPTEK dan sudah dituangkan dalam Visi dan Misinya. Berkaitan dengan KKN Tematik diperlukan adanya sebuah pedoman yang mengatur mulai dari proses perencanaan sampai dengan proses pelaporan akhir. Pedoman ini nantinya dibuat sebagai acuan agar sehingga mahasiswa dapat diukur tingkat keberhasilannya dalam menempuh KKN Tematik. Namun seiring dengan adanya pandemi covid-19 yang telah diumumkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO), pedoman KKN di STIE Widya Gama Lumajang perlu adanya penyesuaian agar pelaksanaan KKN dapat berjalan sesuai dengan lancar.

1.2. Dasar Hukum

Dasar penyusunan pedoman KKN ini sebagai berikut:

- a. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa;
- d. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI;
- e. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
- i. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa;
- j. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan;
- k. Statuta STIE Widya Gama Lumajang;

1.3. Tujuan

Tujuan dari kegiatan KKN STIE Widya Gama Lumajang sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di lokasi KKN.
- c. Melatih mahasiswa untuk memecahkan masalah pembangunan di masyarakat.
- d. Melatih mahasiswa dalam membuat proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu program di masyarakat.
- e. Menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai umpan balik bagi STIE Widya Gama Lumajang.

- f. Menerapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis ekonomi dan bisnis, berwawasan IPTEK dan berjiwa kewirausahaan.

1.4. Manfaat

Manfaat kegiatan KKN ini terbagi menjadi tiga, yaitu manfaat bagi mahasiswa, bagi Perguruan Tinggi, dan bagi desa. Adapun manfaat dari kegiatan KKN ini sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dalam menyelesaikan permasalahannya.
- 2) Membuat mahasiswa berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pelaksanaan program strategis di desa bersama Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- 3) Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- 4) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang sukainya.

b. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- 2) Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- 3) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- 4) Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Desa

- 1) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga dalam rangka kegiatan pembangunan desa.
- 2) Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.

- 3) Memacu terbentuknya tenaga-tenaga (SDM) yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa.
- 4) Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- 5) Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

BAB II

PEDOMAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KKN STIE Widya Gama Lumajang tahun 2020 selama pandemi covid-19 dibagi menjadi dua model, yaitu rekognisi dan reguler. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih salah satu dari dua model tersebut. Pedoman pelaksanaan KKN STIE Widya Gama Lumajang tahun 2020 sebagai berikut:

2.1. KKN Rekognisi

a. Pengertian KKN Rekognisi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk rekognisi adalah pengakuan atas kegiatan-kegiatan yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa yang dapat diakui menjadi pengganti KKN. KKN rekognisi ini diberikan kepada mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang yang telah melakukan kegiatan-kegiatan mulai tahun 2017 sampai dengan 2020. Adapun bentuk kegiatan yang dapat direkognisi sebagai berikut:

1) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dimaksud adalah PKM yang lolos untuk didanai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan ini sebagai upaya mengakomodasi perkembangan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu mengantisipasi, memahami bahkan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan kehidupan dunia yang dicanangkan PBB dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainability Development Goals/SDG) tahun 2015-2030. Rekognisi dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dan pengalaman selama mengikuti kegiatan sampai dengan pelaporan antara tahun 2017 sampai 2020.

2) Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)

Program ini mempunyai tema besar yaitu terwujudnya mahasiswa berdaya saing melalui kolaborasi dalam pengembangan masyarakat desa di era Industri 4.0. Rekognisi dilakukan dalam bentuk pengalaman selama mengikuti PHP2D antara tahun 2017 sampai 2020.

3) Mahasiswa Berprestasi

Mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik akademik maupun non akademik, dan membawa nama baik STIE

Widya Gama Lumajang. Prestasi yang dimaksud adalah ditingkat regional, nasional, dan internasional. Rekognisi dilakukan dengan memberikan pengalaman dan pengetahuannya kepada orang lain untuk mencapai prestasi. Prestasi yang diakui adalah selama menjadi mahasiswa aktif antar tahun 2017 sampai 2020.

4) Student Exchange

Student exchange adalah program pertukaran pelajar yang dilakukan oleh STIE Widya Gama Lumajang mulai tahun 2017 sampai 2020. Rekognisi dilakukan dalam bentuk pengalaman belajar dan mengembangkan budaya yang ada di tempat menempuh pendidikan pertukaran pelajar dan diterapkan di lembaga Perguruan Tinggi asal.

5) Pengurus Aktif Organisasi Mahasiswa

Rekognisi pengurus organisasi mahasiswa dilakukan dengan menjadi kepanitiaan kegiatan yang dilakukan oleh ormawa maupun oleh lembaga. Kepanitiaan ini berlaku mulai tahun 2017 sampai 2020 dan dibuktikan dengan surat keputusan, sertifikat dan bukti foto kegiatan.

6) Kegiatan Sosial

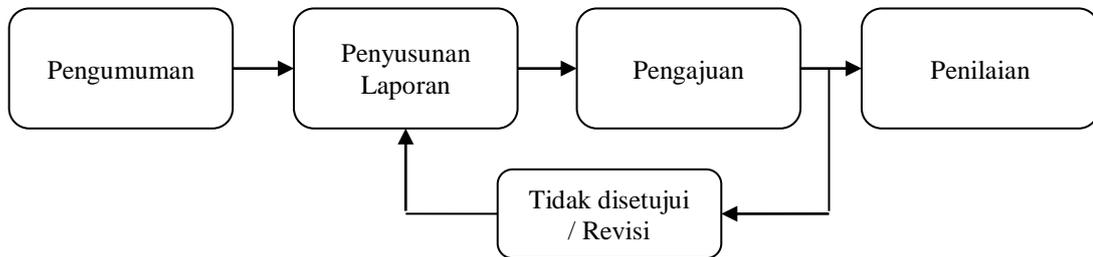
Kegiatan sosial yang dimaksud adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari instansi luar, atau internal dari ormawa, atau internal bersama dosen. Kegiatan ini dibuktikan dengan surat keterangan dari pihak yang berwenang atau penyelenggara, serta dokumentasi foto kegiatan.

7) Pengalaman Kerja dibidang Pelayanan Masyarakat

Pengalaman kerja mahasiswa menjadi pelayan masyarakat seperti bekerja dibidang pelayanan desa atau instansi pemerintah yang lain, bekerja dilembaga keuangan sebagai teller atau customer service, dan sebagainya. Kegiatan ini dibuktikan dengan surat keterangan dari pejabat terkait, serta dokumentasi foto kegiatan.

b. Alur KKN Rekognisi

Alur dalam KKN Rekognisi terdiri dari beberapa tahapan mulai awal sampai tahap pembuatan laporan. Adapun penjelasan tahapan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Alur KKN Rekognisi

1) Pengumuman

Pengumuman KKN rekognisi dilakukan secara bersamaan dengan KKN reguler melalui media online (website dan sosialisasi via zoom). Pengumuman ini meliputi penyampaian informasi kepada calon peserta KKN rekognisi terkait kegiatan-kegiatan yang dapat diakui sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

2) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan KKN rekognisi sesuai dengan sistematika penulisan laporan pada lampiran 7 dan tidak perlu membuat proposal kegiatan. Dalam penyusunan laporan KKN rekognisi yang lebih ditekankan adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat, waktu pelaksanaan, dan bukti-bukti yang relevan.

3) Pengajuan

Laporan KKN rekognisi yang sudah diajukan diajukan kepada tim KKN dan akan dilakukan evaluasi.

4) Laporan tidak disetujui/Revisi

Laporan KKN rekognisi masih terdapat kemungkinan untuk ditolak atau masih perlu adanya revisi. Beberapa sebab kemungkinan yang terjadi biasanya:

- a) Terjadi ketidaksesuaian antara kegiatan yang diusulkan dengan laporan.
- b) Sistematika penulisan tidak sesuai dengan pedoman.
- c) Bukti-bukti yang dilampirkan tidak ada atau tidak relevan.
- d) Kegiatan yang diajukan tidak sesuai dengan yang disyaratkan yaitu antara 2017 sampai 2020.

5) Penilaian

KKN Rekognisi akan dinilai oleh tim KKN dan akan dikonversi kedalam nilai KKN. Adapun bentuk penilaian KKN Rekognisi sebagai berikut:

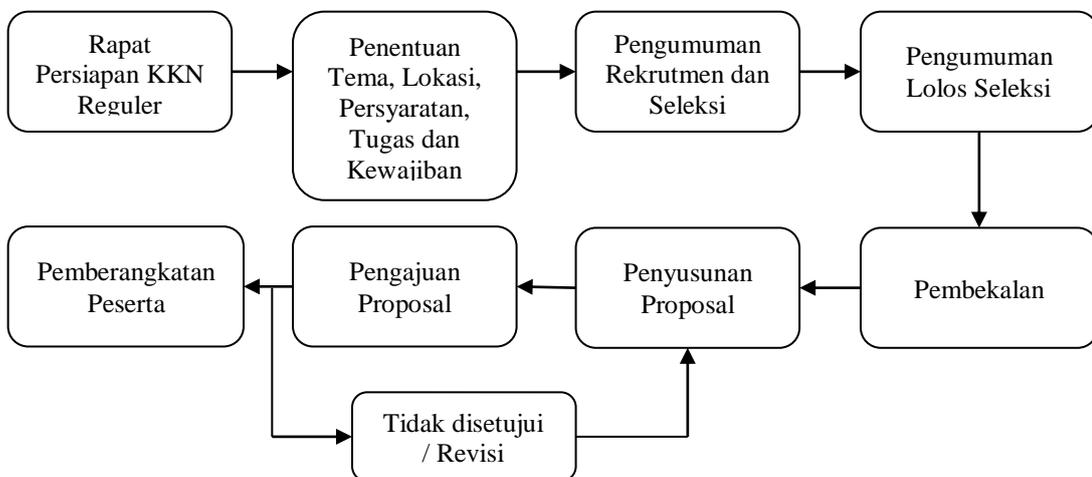
No	Aspek Penilaian	Skor
1	Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat	20
2	Kesesuaian Kegiatan	40
3	Penyusunan Laporan	40
Total Nilai		100

2.2. KKN Reguler

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler adalah kegiatan dimana mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat secara langsung dilokasi tugas yang sudah ditentukan. KKN Reguler STIE Widya Gama Lumajang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan KKN Reguler untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Tahap ini meliputi alur persiapan dan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Alur Tahap Persiapan

1) Rapat Persiapan

Rapat persiapan KKN Reguler STIE Widya Gama Lumajang memuat tentang persiapan global. Rapat ini membahas beberapa ketentuan-ketentuan yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung. Rapat ini dilakukan **Wakil Ketua Bidang Akademik** dengan mengundang beberapa pihak yang terlibat yaitu:

- Ketua STIE Widya Gama Lumajang
- Wakil Ketua Bidang Keuangan, SDM dan Umum

- c) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama
 - d) Ketua dan Sekretaris Program Studi
 - e) Kepala LPM
 - f) Kepala LPPM
 - g) Kepala Bagian Tata Usaha
- 2) Penentuan Tema, Lokasi, Persyaratan, Tugas dan Kewajiban
- Setelah adanya rapat persiapan KKN reguler, dilanjutkan kegiatan penentuan tema, lokasi dan persyaratan mengikuti KKN reguler. Adapun masing-masing bagian dijelaskan sebagai berikut:
- a) Tema KKN Reguler
Penentuan tema KKN terbentuk setelah rapat persiapan berlangsung. Penentuan tema KKN dapat berubah sesuai dengan perkembangan permasalahan yang sedang terjadi dan memang diperlukan solusi melalui kegiatan KKN Reguler. Tema KKN juga disesuaikan dengan visi dan misi STIE Widya Gama Lumajang yang kemudian akan diturunkan kedalam program kerja KKN Reguler. Tema kegiatan KKN tahun akademik 2020/2021 adalah **Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Keberdayaan Masyarakat di Era Pandemi**.
 - b) Penentuan Lokasi KKN Reguler
Lokasi KKN reguler ditentukan oleh panitia KKN dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - Keamanan
 - Jarak
 - Kemitraan
 - Usulan
 - Resiko kesehatan
 - Perijinan
 - c) Persyaratan
Persyaratan peserta KKN Reguler STIE Widya Gama Lumajang dijabarkan sebagai berikut:
 - Menjadi mahasiswa aktif di STIE Widya Gama Lumajang.

- Peserta mengisi formulir pendaftaran melalui google form dengan link <http://bit.ly/RegisterKKNWiga2020> dilampiri dengan scan sertifikat PKKMB (lampiran 1).
- Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6 dan memprogram KRS KKN di semester 7.
- Sehat jasmani dan rohani.
- IPK minimal 2.50 sampai dengan semester 6.
- Telah menempuh dan lulus minimal 106 SKS.
- Menandatangani surat pernyataan kesediaan mengikuti kegiatan KKN reguler selama pandemi covid-19, dapat diunduh melalui link <http://bit.ly/SuratPernyataanKKNWiga2020> (Lampiran 2).

Persyaratan dosen pembimbing KKN reguler STIE Widya Gama Lumajang dijabarkan sebagai berikut:

- Dosen pembimbing adalah dosen tetap STIE Widya Gama Lumajang.
- Mengisi formulir pernyataan kesediaan untuk menjadi dosen pembimbing lapangan, dapat diunduh melalui link <http://bit.ly/KesediaanDPLKKNWiga2020> (lampiran 3).
- Bersedia mengikuti tahapan pelaksanaan kegiatan KKN reguler.

d) Tugas dan Kewajiban

Selain yang sudah menjadi persyaratan di atas, terdapat tugas dan kewajiban selama menjadi peserta dan dosen pembimbing lapangan KKN reguler STIE Widya Gama Lumajang. Tugas dan kewajiban peserta KKN Reguler STIE Widya Gama Lumajang dijabarkan sebagai berikut:

- Setiap tim terdiri dari maksimal 40 mahasiswa dengan 1 orang ketua.
- Peserta melakukan identifikasi permasalahan yang ada lokasi KKN Reguler.
- Peserta mengajukan proposal.
 - Didalam proposal sudah mencantumkan rencana kegiatan, schedule dan anggaran.
 - Setiap kegiatan terdiri dari maksimal 10 mahasiswa dengan 1 mahasiswa sebagai koordinator kegiatan.
 - Masing-masing kegiatan yang diajukan tidak dilaksanakan secara bersamaan.

- Semua kegiatan mendapatkan persetujuan dari mitra.
- Semua kegiatan wajib mematuhi prokoler kesehatan.
- Peserta tidak diperbolehkan menginap atau tinggal di lokasi yang telah ditentukan.
- Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada STIE Widya Gama Lumajang.

Selain peserta juga terdapat tugas dan kewajiban dosen pembimbing lapangan. Adapun tugas dan kewajiban dosen pembimbing lapangan KKN Reguler STIE Widya Gama Lumajang diatur sebagai berikut:

- Mendampingi peserta KKN Reguler selama kegiatan berlangsung.
- Membimbing peserta mulai dari tahap perencanaan sampai tahap akhir atau pelaporan.
- Memberikan penilaian terhadap program yang telah dilaksanakan.
- Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan KKN mematuhi protokoler kesehatan.

3) Pengumuman Rekrutmen dan Seleksi

Peserta KKN Reguler STIE Widya Gama harus melalui proses rekrutmen dan seleksi. Proses rekrutmen dan seleksi digunakan untuk menjaring peserta KKN Reguler STIE Widya Gama Lumajang. Adapun informasi rekrutmen dan seleksi peserta diinfokan secara luas baik *online* (melalui website: <http://stiewidyagamalumajang.ac.id> dan sosialisasi via zoom) maupun *offline* (papan pengumuman). Penentuan dosen pembimbing berdasarkan penugasan Ketua STIE Widya Gama Lumajang.

4) Pengumuman Lolos Seleksi

Peserta KKN Reguler STIE Widya Gama Lumajang wajib lolos seleksi. Proses seleksi dilakukan oleh panitia KKN dan hasilnya akan diumumkan secara luas baik *online* maupun *offline* (lampiran 4).

5) Pembekalan

Pembekalan KKN Reguler STIE Widya Gama Lumajang digunakan untuk memberikan wawasan kepada peserta dan dosen pembimbing. Adapun pembekalan yang diberikan kepada peserta KKN Reguler sebagai berikut:

- a) Penjelasan prosedur KKN Reguler.

- b) Pemberian wawasan tentang tata cara menggali informasi yang ada di lapangan.
- c) Tugas dan kewajiban selama menjadi peserta.
- d) Tata cara penyusunan proposal.
- e) Tata cara penyusunan laporan.

Pembekalan yang diberikan kepada dosen pembimbing lapangan KKN Reguler meliputi:

- a) Penjelasan prosedur KKN Reguler.
- b) Tugas dan kewajiban selama menjadi dosen pembimbing.
- c) Tata cara penyusunan proposal dan laporan.

6) Penyusunan Proposal

Proposal disusun sebagai usulan atas program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN Reguler berlangsung. Adapun format dalam penyusunan proposal pada lampiran 5.

7) Pengajuan Proposal

Proposal KKN Reguler diajukan kepada Ketua STIE Widya Gama Lumajang untuk selanjutnya akan dilakukan evaluasi oleh tim panitia KKN. Tim akan melakukan evaluasi secara lebih mendalam mengenai program kerja dan anggaran kegiatan yang diajukan sebelum diputuskan untuk pendanaan. Apabila proposal sudah dinyatakan layak, proses selanjutnya adalah pendanaan.

8) Proposal Tidak disetujui/Revisi

Proposal tidak semua disetujui tergantung dari keputusan tim panitia KKN. Apabila proposal tidak disetujui maka dapat dilakukan revisi atau mengganti lokasi KKN. Proposal yang sudah direvisi diajukan kembali kepada ketua STIE Widya Gama Lumajang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi kembali oleh tim panitia KKN.

9) Pemberangkatan Peserta

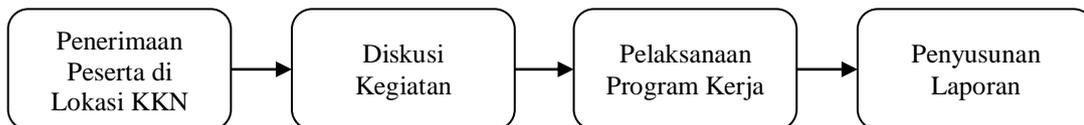
Peserta diberangkatkan dari Kampus STIE Widya Gama Lumajang dan akan dilakukan penerimaan peserta di lokasi KKN Reguler yang sudah diajukan kelompok masing-masing. Pemberangkatan melibatkan beberapa pihak, diantaranya:

- a) Ketua STIE Widya Gama Lumajang

- b) Wakil Ketua Bidang Akademik
- c) Wakil Ketua Bidang Keuangan, SDM dan Umum
- d) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama
- e) Ketua dan Sekretaris Program Studi
- f) Kepala LPM
- g) Kepala LPPM
- h) Dosen Pemdamping

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan KKN Reguler STIE Widya Gama Lumajang merupakan tahap dimana peserta dan dosen pembimbing melaksanakan kegiatan dari yang sudah diajukan. Tahap pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2.2. Alur Tahap Pelaksanaan

1) Penerimaan Peserta di Lokasi KKN

Penerimaan peserta di lokasi KKN melibatkan dapat beberapa pihak diantaranya pemerintah desa setempat, pelaku UKM dan tokoh masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait adanya kegiatan KKN di lokasi tersebut, serta mengenalkan para peserta dan dosen pembimbing. Penerimaan peserta di lokasi KKN cukup perwakilan maksimal 5 mahasiswa dan 1 dosen pemdamping. Selama kegiatan penerimaan wajib mematuhi protokoler kesehatan.

2) Diskusi Kegiatan

Diskusi kegiatan bertujuan untuk memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan kepada pihak yang terlibat di lokasi KKN. Adanya diskusi harapannya dapat melancarkan kegiatan yang akan dilaksanakan serta memberikan masukan-masukan apabila terdapat hal-hal yang masih kurang dalam usulan kegiatan. Diskusi kegiatan disarankan untuk menggunakan media online. Apabila terpaksa untuk bertemu secara fisik, maka jumlah peserta diskusi dibatasi maksimal 5 orang dan tetap mematuhi protokoler kesehatan.

3) Pelaksanaan Program Kerja

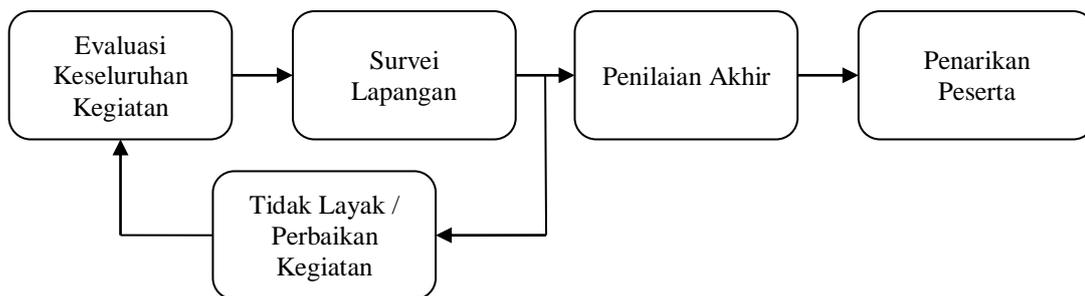
Pelaksanaan program kerja KKN Reguler sesuai dengan yang sudah dijadwalkan pada proposal. Dalam melaksanakan kegiatan harus dapat diukur ketercapaian dan keberhasilannya. Setiap pelaksanaan kegiatan maksimal 10 mahasiswa dan didampingi dosen pembimbing lapangan. Selama kegiatan berlangsung harus tetap mematuhi protokoler kesehatan. Proses pelaksanaan protokoler ini wajib dipantau oleh dosen pembimbing lapangan.

4) Penyusunan Laporan Kegiatan

Kegiatan apabila sudah dinyatakan selesai dan terukur keberhasilannya, maka dapat disusun laporan kegiatan. Adapun sistematika laporan KKN Reguler pada lampiran 6.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk memberikan penilaian atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Penilaian bersifat individu masing-masing peserta KKN Reguler. Bentuk tahap evaluasi dilakukan sebagai berikut:



Gambar 2.3. Alur Tahap Evaluasi

1) Evaluasi Keseluruhan Kegiatan

Evaluasi atas keseluruhan kegiatan KKN Reguler dilakukan oleh tim. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemajuan dari kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan data laporan yang diterima. Jika ada hal-hal yang mendesak dan diperlukan segera untuk dilakukan penanganan, maka tim akan segera menindaklanjuti untuk evaluasi permasalahan dan mencari solusi atas permasalahan tersebut.

2) Survei Lapangan

Survei lapangan atau kunjungan oleh tim KKN Reguler ke lokasi dilakukan sewaktu-waktu setelah melihat evaluasi dari keseluruhan kegiatan. Evaluasi ini untuk mencocokkan data yang diterima dengan keadaan yang sebenarnya.

3) Kelayakan

Kelayakan kegiatan dinilai dari hasil survei lapangan oleh tim. Indikator penilaian kelayakan program kerja KKN:

a) Ketercapaian program kerja

Ketercapaian program kerja yang dilaksanakan dalam survei lapangan minimal sudah 70%. Jika dinyatakan kurang, maka akan ditindaklanjuti dengan perbaikan kegiatan dan dilakukan evaluasi kembali oleh tim (baik secara online maupun offline).

b) Keberhasilan program kerja

Keberhasilan program kerja yang dilaksanakan ditunjukkan dengan adanya kesesuaian dengan indikator capaian program kerja yang telah diusulkan. Dapat dinyatakan berhasil apabila capaian kegiatan sudah lebih dari 70%. Program kerja yang tidak dapat dilaksanakan harus segera disampaikan secara formal kepada tim dan segera membuat berita acara perubahan kegiatan.

c) Umpan balik

Umpan balik dari hasil kegiatan harus dirasakan manfaatnya oleh pihak terkait. Umpan balik dapat dinilai dengan pengisian angket atau kuesioner, wawancara, dan media yang lain yang dapat diukur secara kuantitatif.

4) Penilaian Akhir

Penilaian akhir KKN Reguler setelah tim menyatakan 100% program kerja sudah dilaksanakan dan menyerahkan laporan akhir. Penilaian peserta oleh dosen pembimbing harus dilakukan obyektif berdasarkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kemampuan bekerjasama	10
2	Kemampuan berkomunikasi	10
3	Kemampuan bersosialisasi	10
4	Kreativitas	10
5	Kepemimpinan	10
6	Penyusunan proposal	20
7	Kemampuan memberikan materi sesuai dengan bidang ilmunya	10
8	Penyusunan laporan akhir	20
Total Nilai		100

5) Penarikan Peserta

Setelah dinyatakan selesai, maka peserta akan ditarik kembali dari lokasi KKN Reguler untuk melanjutkan aktivitas pembelajaran di kampus. Penarikan peserta dilakukan secara formal dengan mengirimkan surat kepada pihak terkait.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama pandemi covid-19 memang harus mendapat perhatian khusus, dimana mahasiswa harus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditengah pandemi. Bentuk KKN di STIE Widya Gama Lumajang dibagi menjadi dua model yaitu model rekognisi dan reguler. KKN reguler dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan selama di lapangan. KKN rekognisi dilaksanakan dalma bentuk pengakuan kegiatan yang pernah dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Sehingga mahasiswa diberikan dua pilihan untuk mengikuti kegiatan KKN. Hal ini menyesuaikan kondisi yang ada dilapangan dan mahasiswa akan tetap dapat melaksanakan KKN. Kritik dan saran sangat kami perlukan demi kelancaran dan perbaikan perdoman ini.

LAMPIRAN 1
FORMULIR PENDAFTARAN
KKN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Formulir Pendaftaran KKN

STIE Widya Gama Lumajang

Nama dan foto yang terkait dengan akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirimkan formulir ini. Bukan **formulir.wiga@gmail.com**? [Ganti akun](#)

* **Wajib**

NAMA (GUNAKAN HURUF KAPITAL) *

Contoh: AHMAD ALI

Jawaban Anda

NIM *

Jawaban Anda

Program Studi *

Pilih

Unggah scan sertifikat PKKMB *

[↑ Tambahkan file](#)

Jenis KKN *

Reguler

Rekognisi



Formulir Pendaftaran KKN

* Wajib

Alamat

Desa *

Jawaban Anda

Kecamatan *

Jawaban Anda

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



Formulir Pendaftaran KKN

Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan untuk memilih KKN Reguler, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dengan segala resiko yang akan terjadi.

[Kembali](#)

[Kirim](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



Formulir Pendaftaran KKN

* Wajib

Pilih

S

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)

Mahasiswa Berprestasi

Student Exchange

Pengurus Organisasi Mahasiswa (Aktif)

Kegiatan Sosial

Jang

Pengalaman Kerja dibidang Pelayanan kepada Masyarakat

[ayanan - Kebijakan](#)

Lain-lain yang sesuai dengan jenis Pengabdian kepada Masyarakat



LAMPIRAN 2
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MAHASISWA
MENGIKUTI KKN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENGIKUTI KKN REGULER
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Alamat :

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan KKN Reguler pada masa pandemi covid-19, maka dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti KKN Reguler Tahun Akademik 2020/2021. Saya akan mematuhi segala peraturan yang berlaku dan tetap menjalankan KKN sesuai dengan protokol kesehatan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dengan segala resiko yang akan terjadi.

Lumajang, tgl-bulan-tahun
Yang Menyatakan

ttd

Nama Mahasiswa

NIM.

LAMPIRAN 3
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
KKN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
KKN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIDN/NIDK :
Program Studi :
Alamat :

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan KKN Reguler pada masa pandemi covid-19, maka dengan ini menyatakan:

1. Bersedia / Tidak bersedia*) untuk menjadi Dosen Pendamping Lapangan.
2. Menjalankan fungsi pendampingan dan pembimbingan secara intensif kepada mahasiswa peserta KKN mulai perencanaan, proses kegiatan, sampai pelaporan
3. Memastikan bahwa pelaksanaan KKN dengan model regular akan di laksanakan secara prosedural dengan protokoler pencegahan covid-19, sesuai dengan panduan/pedoman KKN 2020/2021 meliputi jumlah keterlibatan mahasiswa dan mitra sasaran dalam kegiatan, pembagian schedule kegiatan dan batas anggota tim yang terlibat, penggunaan alat pencegahan (masker dan lainnya)

Demikian pernyataan tersebut kami buat dengan semestinya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Lumajang, tgl-bulan-tahun
Yang Menyatakan

ttd

Nama Dosen Pembimbing Lapangan
NIDN/NIDK.

Keterangan

*) coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 4
PENGUMUMAN LOLOS SELEKSI
MENJADI PESERTA KKN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

LAMPIRAN 5
FORMAT PENYUSUNAN PROPOSAL
KKN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

**SISTEMATIKA PROPOSAL
KKN REGULER TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Cover

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

1.1. Analisis situasi

1.2. Tujuan

1.3. Manfaat

BAB II Metode Pelaksanaan

2.1. Bentuk Kegiatan (maksimal 4 kegiatan)

2.2. Langkah kegiatan

2.3. Jadwal kegiatan

BAB III Pembagian Tim

3.1. Sub Bidang 1. Kegiatan

a. Ketua bidang

b. Kegiatan

c. Tanggal pelaksanaan : sd.....

d. Tempat kegiatan

e. Nama anggota sub bidang

1)

2)

3)

4)

5)

3.2. Sub Bidang 2. Kegiatan

a. Ketua bidang

b. Kegiatan

c. Tanggal pelaksanaan : sd.....

d. Tempat kegiatan

e. Nama anggota sub bidang

1)

2)

3)

4)

5)

3.3. Sub Bidang 3. Kegiatan

a. Ketua bidang

b. Kegiatan

c. Tanggal pelaksanaan : sd.....

d. Tempat kegiatan

e. Nama anggota sub bidang

1)

2)

3)

4)

5)

3.4. Sub Bidang 4. Kegiatan

a. Ketua bidang

b. Kegiatan

c. Tanggal pelaksanaan : sd.....

d. Tempat kegiatan

e. Nama anggota sub bidang

1)

2)

3)

4)

5)

BAB IV Penutup

LAMPIRAN 6
FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN
KKN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

**SISTEMATIKA LAPORAN
KKN TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Cover

Lembar Pengesahan

BAB I Pendahuluan

1.1. Analisis situasi

1.2. Tujuan

1.3. Manfaat

BAB II Metode Pelaksanaan

2.1. Langkah langkah

2.2. Jadwal

BAB III Pelaksanaan Kegiatan (sesuai metode dan jadwal)

BAB IV Kesimpulan

BAB V Daftar pustaka (jika ada)

Lampiran

1. Bukti untuk model Rekognisi

- a. PKM 2017-2020, bukti kegiatan (foto kopi laporan kegiatan)
- b. PHP2D 2020, bukti kegiatan kopi laporan kegiatan
- c. Student Exchange 2018-2020, learning agreement, ekstrakurikuler luar negeri dan sejenisnya
- d. Pengurus ORMAWA aktif pada masa 2017-2020, keterangan presma dan bukti mengikuti kegiatannya misal kepanitiaan (piagam, sertifikat dan sejenisnya)
- e. Mahasiswa berprestasi (foto dan penugasan)
- f. Pengalaman aktif di kegiatan sosial masyarakat dengan bukti kegiatan (surat keterangan lembaga penyelenggara dan foto)
- g. Pengalaman pernah mengikuti kegiatan bakti sosial ke masyarakat (surat keterangan lembaga penyelenggara dan foto)
- h. Kegiatan pengabdian masyarakat dari instansi luar (surat keterangan lembaga penyelenggara dan foto)
- i. Kegiatan pengabdian masyarakat internal dari Ormawa, (surat keterangan dari Ormawa di ketahui rektorat dan foto)
- j. Kegiatan pengabdian masyarakat internal bersama Dosen, (surat keterangan dari dosen di ketahui rektorat dan foto)
- k. Pengalaman kerja pada wilayah yang berhubungan pada kontek pelayanan masyarakat (bagian pelayanan dan CSR) (surat keterangan lembaga penyelenggara)

2. Bukti untuk model KKN Reguler, lampiran berupa foto kondisi awal, proses pelaksanaan kegiatan dan hasil akhir, pernyataan mitra tentang kesediaan kerjasama